

**STRATEGI KOMUNIKASI YAYASAN SALAMATUL UMMAT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROSES PEMBANGUNAN MASJID AS SALAM
DI DUSUN BANDELAN DESA TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI YAYASAN SALAMATUL UMMAT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROSES PEMBANGUNAN MASJID AS SALAM DI
DUSUN BANDELAN DESA TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FITRI PURBONINGRUM

NIM. 3421158

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitri Purboningrum
NIM : 3421158
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI YAYASAN SALAMATUL UMMAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN MASJID AS SALAM DI DUSUN BANDELAN DESA TAMAN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan,


Fitri Purboningrum
NIM. 3421158

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A

Dk Perum Asis Residence Blok H12 Wangandowo, Bojong Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitri Purboningrum

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitri Purboningrum
NIM : 3421158
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI YAYASAN SALAMATUL
UMMAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN
MASJID AS SALAM DI DUSUN BANDELAN DESA TAMAN
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FITRI PURBONINGRUM**
NIM : **3421158**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI YAYASAN SALAMATUL
UMMAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PROSES PEMBANGUNAN
MASJID AS SALAM DI DUSUN BANDELAN DESA
TAMAN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Oomariyah, M.S.I.
NIP. 198407232019032003

Penguji II

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag
NIP. 199303292020122026



Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

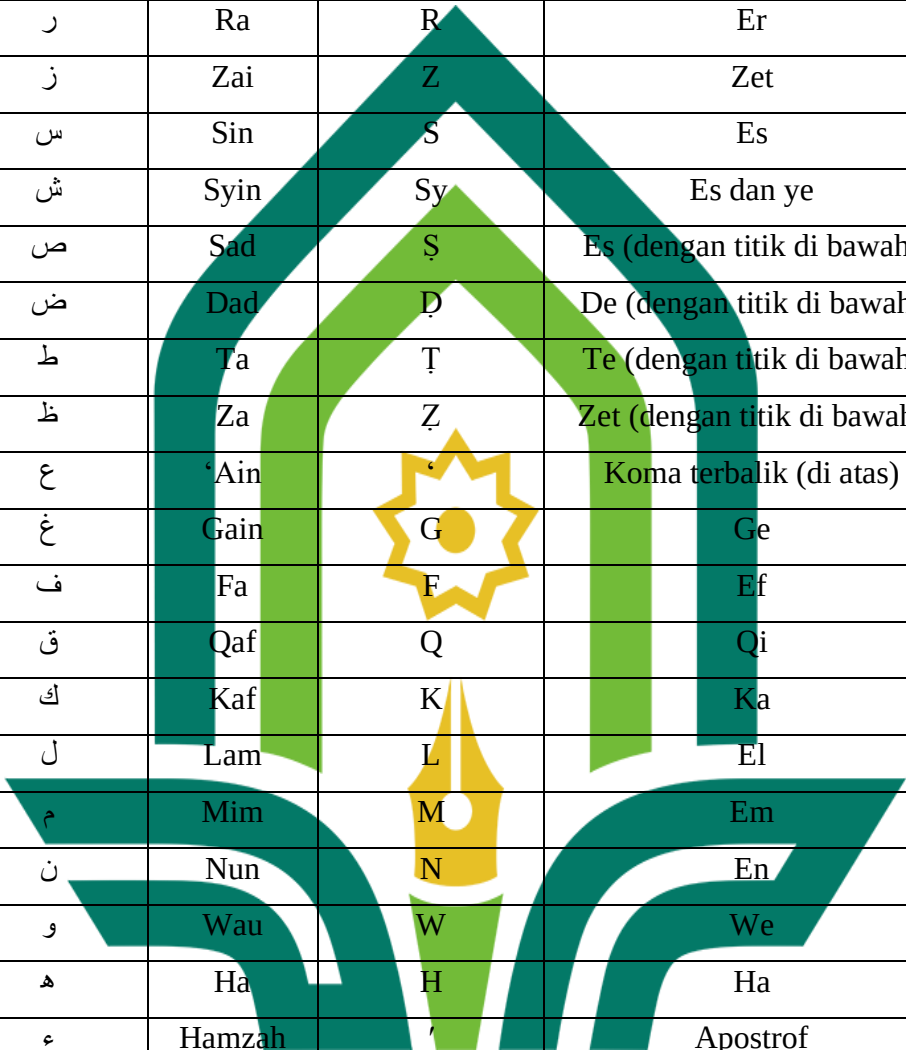
PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إِيه = ĩ
أ = u	أو = au	أُو = ũ

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربّنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan agung Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, Sahabat, Kerabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Sebuah persembahan hebat sebagai rasa cinta dan syukur penulis atas dukungan dan doa dari orang tercinta. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih secara tulus kepada:

1. Almarhum ayah saya tercinta, Bapak Purbo Sanyoto. Gelar ini saya persembahkan untuknya. Walaupun raganya sudah tidak lagi terlihat dan kehadirannya sudah tidak lagi membersamai namun penulis yakin kekuatan doa nya masih ada dan akan terus mengalir sampai kapanpun. Terimakasih sudah menjadi orang pertama yang sangat mendukung dan selalu memotivasi setiap langkah kehidupan yang berat. Terimakasih karena tidak pernah meragukan anak perempuan ini dan terimakasih atas semua nasihat, ilmu, dan usaha apapun yang dilakukan untuk saya.
2. Kepada Ibu Yuni Astutiningsih pintu surgaku. Motivator utama saya dalam menyelesaikan program studi ini. Beliau yang selalu mengajarkan banyak hal berharga dari saya kecil hingga saat ini dan beliau juga yang selalu mengingatkan pentingnya pendidikan seorang wanita karena kelak akan menjadi guru pertama bagi anak-anaknya. Terimakasih untuk setiap doa

yang dilangitkan dalam sepertiga malam dan terimakasih untuk semua hal baik yang sudah diberikan tanpa mengenal pamrih.

3. Untuk kakak saya Yudha Haruman yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih sudah meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan studi ini
4. Adik-adik saya Arda Yanuar dan Ardi Yaniar yang selalu menjadi mooboster dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi
5. Partner nugas terbaik, sahabat sekaligus teman cerita dan keluh kesah saya, Wisnu Arif Hidayat, Lili Nur Puji Yuliyanti, dan Sofiana Nur Adida yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini
6. Teman teman seperjuangan program studi Komunikasi dan penyiaran Islam angkatan 2021. Terimakasih atas bantuan, kerjasama, dan pengalamanya selama ini
7. Kepada seluruh warga Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang yang sudah membantu saya selama penelitian dilakukan dan sudah bersedia diwawancarai

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.
- QS. Al-Insyirah -

"Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan hidup yang tidak instan.

Nikmatilah proses yang ada karena Setiap proses
adalah langkah menuju keindahan"



ABSTRAK

Purboningrum, Fitri. 2025. *Strategi Komunikasi Yayasan Salamatul Ummat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dimas Prasetya, M.A.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pembangunan Masjid, Partisipasi Masyarakat.

Rendahnya semangat warga dalam pembangunan masjid dapat dilihat dari kurangnya bentuk partisipasi yang diberikan sehingga menyebabkan pembangunan masjid menjadi terhambat atau bahkan sampai terhenti di tengah jalan. Peristiwa ini tentunya menjadi suatu hal yang harus diperhatikan mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama islam sehingga pembangunan masjid seharusnya menjadi hal positif yang berpotensi untuk meningkatkan pendidikan, nilai spiritual warga, mutu dan juga kualitas hidup masyarakat sekitar.

Dalam pembangunan Masjid As Salam ditemukan adanya kekompakan dan semangat gotong royong warga untuk mensukseskan pembangunan masjid hingga akhirnya masjid dapat dimanfaatkan oleh warga untuk melakukan berbagai hal positif. Kerjasama yang terjalin ini disebabkan oleh adanya strategi komunikasi yang disiapkan pengurus masjid untuk mencapai komunikasi yang efektif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi komunikasi dan pendekatan yang dilakukan Yayasan Salamatul Ummat sehingga dapat meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan Masjid As Salam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data yang digunakan berupa data asli yang diperoleh secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian berupa pihak terkait pembangunan masjid As Salam yaitu Yayasan Salamatul Ummat, panitia pembangunan, dan perwakilan warga yang aktif dalam pembangunan masjid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi psikodinamika yang dilakukan Yayasan Salamatul Ummat dapat membangun kedekatan dengan warga sekitar. Dengan adanya dorongan motivasi dan emosi warga, penerapan strategi psikodinamika dilakukan untuk membangun koneksi dengan stakeholder, meningkatkan partisipasi, dan menyelesaikan konflik yang muncul. Kemudian partisipasi masyarakat ditunjukkan dalam bentuk, ide, bantuan finansial, donasi barang, dan tenaga sukarela. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proyek pembangunan, sehingga dapat menjadi referensi bagi organisasi lain yang ingin meningkatkan partisipasi masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamillahi robbil alamiin, Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan seluruh umatnya. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan masjid membuat pembangunan seringkali terhambat bahkan terhenti di tengah jalan. Berbeda halnya, Yayasan Salamatul Ummat bisa mengajak warga untuk berpartisipasi dalam pembangunan masjid. Oleh sebab itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Yayasan Salamatul Ummat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang”**. Dengan harapan dapat menjadi motivasi bagi pengurus masjid agar bisa menerapkan strategi yang digunakan tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang sudah memberikan bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- 
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 4. Bapak Dimas Prasetya, M.A, selaku dosen pembimbing yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar dan penasehat yang baik, serta banyak memberikan arahan, koreksi, dan masukan hingga skripsi ini dapat terselesaikan
 5. Segenap Dosen dan Staff yang sudah memberikan banyak ilmu bermanfaat dan membantu selama administrasi
 6. Bapak Royo selaku pihak Yayasan Salamatul Ummat dan seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai
 7. Alm Bapak, Ibu, Kakak, dan Adek tercinta yang sudah memberikan doa, semangat, dan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
 8. Teman seperjuangan KPI angkatan 2021 yang selalu memberi dukungan
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu berbagai kritik, masukan, dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Pemalang, 17 Mei 2025

Penulis



Fitri Purboningrum

NIM. 3421158

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teoritis	7
2. Penelitian Relevan.....	20
3. Kerangka Berpikir.....	25
F. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
2. Lokasi dan subjek penelitian.....	27
3. Sampel dan teknik pengambilan sampel	28
4. Sumber data.....	28
5. Teknik pengumpulan data	29
6. Teknik analisis data.....	31
BAB V PENUTUP.....	135

A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138



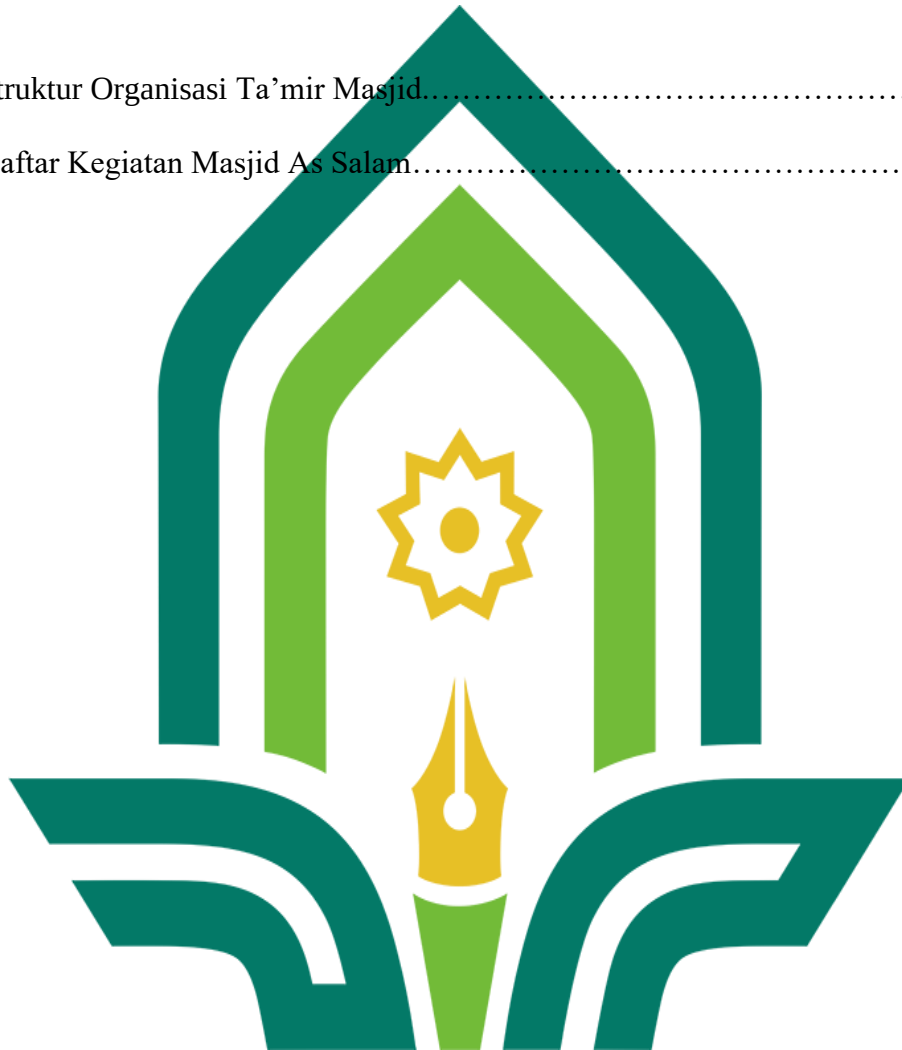
DAFTAR BAGAN

1.1 Kerangka Berfikir	25
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

3.1 Struktur Organisasi Ta'mir Masjid.....	73
3.2 Daftar Kegiatan Masjid As Salam.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat ibadah yang memiliki peran multifungsi, karena dapat dimanfaatkan untuk menuntut ilmu.¹ Manusia bisa melakukan banyak aktivitas di dalam masjid termasuk seperti ibadah, belajar, dan mengimplementasikan kegiatan sosial masyarakat dan pendidikan. Zaman Rasulullah SAW masjid digunakan sebagai gedung parlemen sebagai tempat titik kumpul dan musyawarah Rasulullah SAW dan para sahabat untuk menyatukan berbagai unsur kekabilahan dan sisa perselisihan yang ada pada masa jahiliyah.² Tujuan sebuah masjid selain untuk beribadah juga sebagai tempat menyambung tali silaturahmi guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang solidaritas antar umat muslim.³

Menjaga kemakmuran masjid merupakan keharusan setiap muslim. Pemeliharaan dilakukan untuk menjaga bangunan fisik dan fasilitas yang disediakan.⁴ Rasulullah SAW bersabda :

...بُرْدَةَ، أَبِي عَنْ سِنَانٍ، بْنِ بُرْدٍ عَنْ أُسَامَةَ، أَبِي عَنْ شَيْبَةَ، أَبِي بَكْرٍ أَبُو عَنْ
قَالَ وَسَلَّم عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ عَنْ الْأَشْعَرِيِّ، مُوسَى أَبِي عَنْ:
مِثْلَهُ الْجَنَّةِ فِي لَهُ اللَّهُ بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا بَنَى مَنْ...

“...dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, dari Abu Usamah, dari Burd bin Sinan, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al-Asy'ari, Rasulullah saw bersabda: Barang Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangunkan rumah baginya semisal itu di surge...” (HR. Muslim).⁵

¹ Suryadi Nasution, *Pendidikan Islam dalam Berbagai Tinjauan Sejarah, Konsep dan Politik*, (2020), hlm. 61.

² Suhairi Umar, M.Pd, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Majid*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019), hlm 27.

³ Moh. E Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm 2.

⁴ Nana Rukmana, *Masjid & Dakwah*, (Jakarta: Mawardi Prima, 2002), hlm 31-34.

⁵ Shahih Muslim, *kitab Musnad al-Mukthirin min al-Sahabah, Bab Fadl Bina al-Masajid*, No. 1181, hlm 200

Dalam pembangunannya, masjid membutuhkan sebuah manajemen keterampilan untuk mengelola masjid sehingga dapat membantu pengurus masjid mencapai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara efektif.⁶ Masjid terbangun apabila asset dan swadaya terpenuhi dengan baik salah satunya dengan bantuan dari masyarakat yang memiliki ekonomi bagus, dari beberapa pengurus masjid yang diberikan amanah untuk menjaga masjid, dan dari pengelola semua pendanaan yang masuk sehingga pembangunan masjid berjalan dengan baik.

Indonesia memiliki penduduk mayoritas beragama Islam dengan jumlah penduduk muslim terbanyak. Berdasarkan hasil laporan dari *The Royal Islamic Strategi Studies Centre* (RISSC) atau MABDA bertajuk *The Muslim 500* edisi 2022, menunjukkan data banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 231,06 juta jiwa.⁷ Banyaknya penduduk muslim diatas membuat pembangunan masjid menjadi suatu hal positif agar dapat digunakan sebagai tempat beribadah sebagaimana mestinya. Namun, kenyataanya dari berbagai masjid yang dibangun tidak menutup kemungkinan ada fenomena pembangunan masjid yang terhambat hingga terhenti pembangunannya. Hal ini disebabkan oleh masalah yang timbul saat pembangunan dilakukan seperti kurangnya perhitungan masalah yang

⁶ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Vol. V, No. 2 (Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 2004), hlm 106.

⁷ Viva Budy Kusnandar, "*RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar Dunia Menurut RISSC*", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>

terjadi berkaitan dengan struktur masjid, arsitektur, dan juga penganggaran yang dibutuhkan.⁸

Fenomena terhentinya pembangunan masjid membuktikan kurangnya perhatian masyarakat terkait manajemen keuangan dalam pembangunan masjid seperti kurangnya koordinasi antar panitia pengurus masjid sehingga membuat masjid tidak dapat terbangun secara maksimal. Aisyah N. Handryant berpendapat adanya beberapa faktor yang menyebabkan masalah manajemen keuangan masjid terbilang lemah dan rawan, diantaranya:⁹ 1) Faktor ekonomi yaitu kemiskinan, 2) Kurangnya keimanan dan ketakwaan yang dimiliki warga sekitar, 3) Kurangnya pengetahuan tentang manajemen dana yang baik, 4) Kurangnya kepercayaan warga sekitar, dan 5) Tidak rapinya penerapan administrasi keuangan oleh pengurus masjid.

Kabupaten Pemalang termasuk daerah dengan mayoritas penduduk beragama Islam sehingga banyak pembangunan masjid dilakukan untuk dapat menunjang aktifitas beribadah masyarakat yang ada. Akan tetapi, beberapa pembagunan masjid di daerah Pemalang ini tidak semuanya berjalan dengan lancar. Contohnya salah satu masjid yang ada di Desa Surajaya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang yaitu Masjid Baitul Karim yang berdiri diatas tanah wakaf Gatot Suyatin. Saat ini pembangunan fisik Masjid Baitul Karim masih belum dapat diselesaikan dengan sempurna. Ahmad Sabar mengatakan pembangunan masjid ini terhambat

⁸ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, hal 95

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm 61.

karena kurangnya dana yang dibutuhkan dalam pembangunan masjid sehingga berdampak pada ketidaknyamanan warga yang hendak beribadah di masjid tersebut.¹⁰ Masjid Baitul Karim memiliki luas tanah 264 M² dan luas bangunan 10 x 10 M Berbeda dengan kasus diatas, permasalahan tersebut tidak tampak dalam pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang yang memiliki luas tanah 530M² dan luas bangunan tidak jauh berbeda yaitu 10 x 14,5 M.

Dalam proses pembangunan Masjid As Salam ada banyak kontribusi nyata yang dilakukan masyarakat selama proses pembangunan. Masyarakat tidak hanya memberikan sumbangan dana finansial saja namun kontribusi nyata lainnya juga diberikan seperti gotong royong dan kerja sama masyarakat. Gotong royong yang diberikan seperti penggalian fondasi, pengecoran hingga pemasangan dinding masjid. Kontribusi merupakan suatu keterlibatan masyarakat atau sekelompok orang sebagai suatu kesatuan yang utuh. Sedangkan untuk keterlibatan per individu bisa dikatakan sebagai partisipasi.¹¹ Selain itu, masyarakat juga melakukan penggalangan dana serta aktif melakukan promosi dengan menyebarkan informasi terkait pembangunan masjid yang dilakukan. Hasilnya selain sumbangan dana, berbagai sumbangan berupa material seperti semen, pasir, batu bata, juga diberikan.

¹⁰ Ahmad Sabar, Warga Desa Surajaya Kabupaten Pemalang, Wawancara pribadi, Pemalang, 14 Mei 2024.

¹¹ Karyono, Warga Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang, Wawancara pribadi, Pemalang, 23 Juli 2024.

Dari permasalahan yang sudah dijabarkan, beberapa faktor di atas merupakan suatu hal yang melatarbelakangi peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Masjid As Salam yang ada di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang. Dengan melihat bagaimana strategi dari Yayasan Salamatul Ummat dan juga pengurus masjid dalam proses pembangunan dan penyelesaian masalah yang dihadapi. Penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana peran komunikasi Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan masjid. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Yayasan Salamatul Ummat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Penulis melakukan penelitian ini dengan memuat dua rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang?
2. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui bentuk-bentuk partisipasi yang telah diberikan oleh masyarakat dalam proses pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang
2. Untuk dapat mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi keilmuan mengenai implementasi strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di suatu institusi atau lembaga pembangunan
 - b. Menambah wawasan terkait penelitian yang dilakukan yaitu mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Berguna sebagai masukan kepastakaan dalam mengembangkan teori-teori komunikasi serta setrategi dalam bidang ilmu komunikasi.

b. Untuk pengurus masjid

Diharapkan bisa memberi banyak masukan bagi masyarakat sekitar dan bagi para pengurus masjid agar dapat menganalisis proses keberhasilan yang dicapai dalam pembangunan Masjid As Salam Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang

c. Untuk masyarakat umum

Diharapkan bisa memberi pemahaman yang lebih jelas mengenai strategi komunikasi yang dapat digunakan oleh suatu institusi atau lembaga agar pembangunan suatu masjid dapat cepat terselesaikan

d. Untuk peneliti

Diharapkan bisa bermanfaat dan menambah referensi mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait dengan strategi komunikasi

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Teori Manajemen Privasi Komunikasi

Teori manajemen privasi komunikasi merupakan jenis komunikasi interpersonal yang terjadi begitu saja dan tidak bersifat formal antara dua orang atau lebih.¹² Komunikasi ini memiliki pengaruh yang bisa terbilang besar untuk dapat mempengaruhi orang lain karena komunikator bisa langsung mengetahui reaksi dari lawan bicara. Secara garis besar Teori Manajemen Privasi Komunikasi merupakan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana seorang individu membuat keputusan mengenai

¹² Siti Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*, (Aceh: Syiah Kuala University Pres, 2021) hlm. 2

informasi pribadi mereka dan bagaimana mereka mengatur batasan-batasan mengenai informasi pribadinya sendiri. Teori ini dikembangkan oleh Sandra Petronio. Sandra Petronio mengungkapkan bahwa teori manajemen privasi komunikasi dirancang untuk dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang ada dalam kehidupan.¹³ Teori ini menekankan bahwasannya setiap individu memiliki sebuah hak untuk dapat mengontrol akses terhadap informasi mereka dan mereka bebas untuk membuat aturan mengenai informasi tersebut untuk dibagikan berdasarkan beberapa aspek yaitu konteks sosial, hubungan interpersonal, ataupun kebutuhan individu itu sendiri.

Teori manajemen privasi komunikasi berakar pada sebuah asumsi yang menjelaskan bagaimana orang berfikir dan berkomunikasi itu sama saja dengan asumsi pada sifat manusia yang selaras dengan tiga aturan dan sistem yaitu manusia adalah pembuat pilihan, manusia adalah pembuat aturan dan pengikut aturan, pilihan dan aturan manusia didasarkan pada pertimbangan orang lain dan juga pertimbangan pada dirinya sendiri.¹⁴ Teori manajemen Privasi Komunikasi menyelesaikan sebuah masalah dengan mengajukan lima prinsip yang menjadi acuan dalam teori ini, yaitu:¹⁵

1) Kepemilikan informasi pribadi

¹³ Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2017), hlm 208

¹⁴ Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, hlm 210

¹⁵ Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, hlm 211 - 217

Prinsip utama ini menyatakan bahwa setiap orang memiliki kepercayaan mereka sendiri terkait bagaimana informasi yang dimiliki oleh individu itu. Segala informasi yang mereka miliki ini dapat dengan bebas dikelola sesuai dengan keinginannya masing-masing. Sandra petronio mengungkapkan bahwa informasi ini tidak selalu tentang informasi yang bersifat faktual dengan kata lain bisa juga mengenai informasi kepemilikan yang bersifat persepsi.

2) Pengendalian informasi pribadi

Prinsip kedua ini dibangun berdasarkan prinsip pertama, yaitu mengenai bagaimana setiap individu dapat mengendalikan berbagai informasi yang dimilikinya. Dalam prinsip ini teori manajemen privasi komunikasi memperkenalkan sebuah konsep yaitu mengenai batas-batas pribadi. Batas-batas pribadi menjelaskan bahwasannya ada dua batasan antara berada di publik dan bersikap pribadi. Bersikap pribadi artinya setiap individu menyimpan informasi pribadi untuk dirinya sendiri. Sedangkan batasan yang berada di publik artinya orang dapat mengungkapkan beberapa informasi pribadi yang mereka miliki kepada orang lain dalam hubungan sosial mereka.

3) Aturan informasi pribadi

Prinsip ketiga ini menjelaskan dengan tegas bahwa orang-orang dapat membuat keputusan tentang bagaimana cara mengontrol

informasi pribadi mereka berdasarkan pada sebuah aturan. Aturan privasi memiliki dua fitur utama, yaitu: ¹⁶

- a) Pengembangan aturan, yaitu keputusan seseorang untuk menyembunyikan atau mengungkapkan informasi pribadi mereka berdasarkan lima kriteria yang berupa kriteria budaya, kriteria gender, kriteria motivasi, kriteria kontekstual dan risiko, serta kriteria rasio manfaat.
- b) Atribut aturan privasi, yaitu mengacu pada bagaimana cara seseorang memperoleh sebuah aturan dan juga sifat-sifat aturan yang umumnya dapat diperoleh dari proses sosialisasi atau negosiasi dengan orang lain yang menghasilkan aturan baru.

4) Kepemilikan bersama dan penjagaan informasi pribadi

Prinsip keempat mengacu pada bagaimana sebuah informasi pribadi dapat dibagi dan dimiliki oleh bersama. Sebuah elemen penting yang ada dalam prinsip ini yaitu koordinasi batas yang mengacu pada bagaimana cara seseorang dalam mengelola informasi yang dimiliki bersama. Petronio mengungkapkan bahwa kepemilikan bersama diatur dalam tiga hal. Pertama, pertalian batas yaitu mengacu pada cara pengelolaan informasi yang dimiliki bersama. Kedua, kepemilikan batas yaitu mengacu pada suatu hal

¹⁶ Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, hlm 214 - 215

yang berkaitan dengan hak-hak serta keistimewaan seseorang yang didapatkan bersama dengan sang pemilik sebuah informasi tersebut. Ketiga, sebuah koordinasi batas yang dapat tercapai apabila melalui sebuah permeabilitas batas yang berpacu pada banyaknya sebuah informasi dapat melewati batas tertentu. Pada saat akses informasi atas individu pribadi seseorang tertutup maka hal itu disebut dengan batas-batas tebal, namun pada saat akses informasi pribadi seseorang masi terbuka maka disebut dengan batas-batas tipis.¹⁷

5) Turbulasi batas informasi privat

Prinsip terakhir mengacu pada sesuatu yang dapat saja terjadi apabila aturan privasi dilanggar atau kesalahan yang disebabkan oleh seseorang. Apabila terjadi sebuah peristiwa dimana aturan koordinasi batas tidak jelas atau ketika harapan terjadi konflik dengan satu manajemen privasi lain maka peristiwa ini disebut dengan turbulensi batas. Teori manajemen privasi komunikasi mengungkapkan bahwa ketika individu mengalami turbulensi batas maka mereka harus melakukan penyesuaian.

Dengan menerapkan prinsip teori manajemen privasi komunikasi Yayasan Salamatul Ummat dapat mengidentifikasi cara-cara paling efektif untuk mengelola sebuah informasi dan dan menjaga

¹⁷ Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, hlm 215 - 216

keseimbangan antara keterbukaan dan juga privasi dalam komunikasi dengan warga masyarakat di Dusun Bandelan.

b. Strategi Psikodinamika

Teori psikodinamika merupakan sebuah teori komunikasi yang dikembangkan oleh Sigmund Freud pada tahun 1856-1939. Teori ini mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan kepribadian seseorang terdapat beberapa unsur yang diutamakan yaitu motivasi, emosi, dan juga aspek internal lainnya.¹⁸ Sifat dan perilaku manusia pada dasarnya terjadi sesuai dengan lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Maka dari itu, strategi psikodinamika mengungkapkan adanya kunci utama dalam memahami manusia yaitu dengan mengenali sumber awal terjadinya suatu perilaku yang ada pada individu. Hal itu mencakup sesuatu yang terjadi secara disadari ataupun yang tidak disadari.

Terdapat beberapa konsep utama yang diperhatikan dalam psikoanalisis, diantaranya hakikat manusia, tingkat kepribadian, struktur kepribadian, id (das es), ego (das ich), super ego (das ueber ich), dan kecemasan.¹⁹ Konsep ini mencakup teori-teori yang berkaitan dengan perilaku dan juga fungsi psikologis yang dimiliki oleh manusia. Setiap kepribadian yang berkembang akan melalui sebuah konflik

¹⁸ Eli Trisnowati, M.pd, *Implementasi Teori Konseling Individual*, (Jambi: pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) hlm 47

¹⁹ Eli Trisnowati, M.pd, *Implementasi Teori Konseling Individual*, (Jambi: pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) hlm 48

psikologis yang terjadi dengan didominasi oleh alam bawah sadar yang sudah terjadi sedari masa kanak-kanak.

Strategi psikodinamika dilakukan dengan menggunakan penyampaian pesan secara efektif sehingga dapat mengubah dan mempengaruhi fungsi psikologis yang dimiliki oleh individu. Dalam hal ini, seorang komunikator menggunakan berbagai macam cara untuk memberikan sebuah arahan dan juga pernyataan sehingga komunikasi dapat memberikan respon secara terbuka dengan baik dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan arahan yang diinginkan oleh komunikator. Komunikasi persuasif yang efektif dilakukan oleh komunikator melalui penyebaran informasi yang terus diberikan secara langsung sehingga para komunikasi dapat belajar banyak hal baru. Berdasarkan pengetahuan baru inilah yang akhirnya dapat merubah psikologi individu mulai dari sikap dan perilakunya, rasa takut yang dimilikinya, dan juga jenis kebutuhannya.²⁰

Dalam penerapan strategi psikodinamika pengurus masjid As Salam dan Yayasan salamatul Ummat dapat mengidentifikasi bagaimana struktur psikologi yang dimiliki masyarakat Dusun Bandelan desa Taman. Pendekatan ini dapat memberikan sebuah arahan bagi pengurus untuk dapat mempengaruhi psikologi masyarakat sehingga bisa merubah

²⁰ Soleh Soemirat, dkk, *Komunikasi Persuasif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal 28

sikap, pemikiran, dan perilakunya untuk dapat mendukung pembangunan Masjid As salam agar dapat cepat terselesaikan.

c. Strategi Komunikasi Interpersonal

Strategi merupakan sebuah satuan garis besar yang dijadikan sebagai acuan yang dapat digunakan untuk dapat mencapai suatu sasaran yang ingin dituju.²¹ Komunikasi sendiri mempunyai makna sebagai suatu proses penyampaian pesan dari satu individu ke individu lain atau dari satu kelompok ke kelompok lain. Komunikasi interpersonal ini biasa terjadi antar individu atau kelompok secara spontan dan tidak bersifat formal.²² Komunikasi interpersonal dapat mempererat hubungan sosial antar masyarakat atau kelompok sehingga memiliki peran yang dikatakan penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi ini seseorang dapat dengan bebas menyuarakan pendapat, gagasan, dan pandangnya dengan orang lain. Tujuan dari komunikasi interpersonal yaitu untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu orang ke orang lain. Komunikasi akan dikatakan efektif apabila pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh komunikan. Namun apabila pesan yang disampaikan itu tidak dapat dipahami dengan baik maka komunikasi bisa dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya strategi komunikasi interpersonal adalah

²¹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 1

²² Siti Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*, (Aceh: Syiah Kuala University Pres, 2021) hlm. 2

perencanaan efektif yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan sehingga bisa tersampaikan dengan baik pada komunikan, yang mana tujuannya agar bisa mengubah sikap dan perilaku seseorang.²³ Untuk dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan seorang komunikator perlu sekali merumuskan strategi komunikasi interpersonal yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar dapat memperhitungkan situasi dan kondisi yang bisa saja terjadi dilapangan selama proses pembangunan dilakukan. Dengan adanya strategi komunikasi yang sudah disiapkan, hal itu akan membantu seorang komunikator menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi didepan mata.

Pada penelitian ini, Strategi komunikasi interpersonal yang digunakan mengacu pada beberapa rencana dasar yang dilakukan oleh Yayasan Salamatul Ummat untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Masjid As Salam sehingga dalam proses pembangunan Masjid As Salam dapat cepat terselesaikan dan dapat segera beroperasi. Kemudian strategi komunikasi interpersonal yang lain juga digunakan oleh pengurus masjid kepada para tokoh masyarakat sehingga pembangunan masjid mendapatkan kontribusi dan semangat penuh dari masyarakat. Strategi komunikasi ini yang nantinya akan diterapkan oleh pengurus masjid agar dapat menarik minat dari masyarakat sekitar agar mau ikut berperan aktif dalam kegiatan

²³Siti Rahmi, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*, (Aceh: Syiah Kuala University Pres, 2021) hlm 21

pembangunan masjid As Salam yang ada Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan sebuah usaha masyarakat dan juga pemerintah dalam mengikutsertakan dirinya mewujudkan suatu keinginan untuk mencapai tujuan dan harapan bersama. Menurut Isbandi partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam melibatkan dirinya untuk mengidentifikasi berbagai macam masalah, memilih serta memutuskan solusi sebuah permasalahan, mengambil dan melaksanakan sebuah tindakan, serta mengevaluasi setiap perubahan nyata yang sudah terjadi.²⁴

Sedangkan mikelsen berpendapat bahwa partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi sukarela yang diperoleh dari masyarakat terhadap suatu proyek tanpa ikut serta secara aktif dalam sebuah proses pengambilan keputusan.²⁵ Dari pendapat dua pakar diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya partisipasi masyarakat merupakan sebuah keterlibatan secara aktif yang dilakukan secara sadar oleh masyarakat atau sekelompok orang untuk ikut serta berkontribusi secara ikhlas dan suka rela dalam suatu program pembangunan yang dilakukan baik dalam

²⁴ Latif, dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*, (Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan) hlm 32

²⁵ Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, dkk, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan: LEMBAGA penelitian DAN penulisan IlmiahAqli, 2018) hlm 30

hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pada sebuah tahap evaluasi yang mungkin terjadi.

Partisipasi masyarakat adalah hal yang diperlukan dalam mencapai sebuah tujuan masyarakat yang ingin dicapai. Dalam perkembangannya partisipasi masyarakat berupa gotong royong akan sangat penting untuk dilakukan. gotong royong dilakukan dengan dilandaskan pada kesadaran masyarakat itu sendiri. Berikut beberapa upaya gotong royong dalam penerapan partisipasi masyarakat, antara lain: ²⁶

1) Partisipasi masyarakat dalam bentuk kontribusi dana

Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk yang sangat beragam. Dapat berupa bentuk sumbangan materi ataupun uang yang disalurkan melalui sedekah, infak, maupun bentuk sumbangan sukarela lain yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat. Tujuan akhir dari sumbangan ini yaitu untuk mendukung berbagai macam kegiatan dan program bermanfaat yang ada.

2) Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga fisik

Partisipasi tenaga fisik dilakukan dengan melibatkan masyarakat yang aktif dan mau secara langsung berkontribusi dalam proses pembangunan sebuah masjid. Bentuk partisipasi ini dapat berupa usaha fisik seperti penguluran bantuan tenaga dalam berbagai aspek

²⁶ Tjokroamidjojo Bintoro, *Pegantar Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 2005) hlm 48.

pembangunan masjid dari proses persiapan hingga pelaksanaan sehingga dapat mempercepat pembangunan sebuah masjid di suatu tempat. Tenaga fisik ini sering diberikan oleh masyarakat dengan beramai-ramai saling bahu membahu untuk dapat menyelesaikan suatu kegiatan pekerjaan atau pembangunan yang sedang dilakukan agar berjalan dengan lancar dan sukses. kerjasama ini sangat diperlukan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembangunan untuk dapat mengurangi kelemahan yang dapat menghambat proses pembangunan yang sedang berlangsung, hal ini biasa berkaitan dengan sumberdaya manusia.²⁷

e. Proses Pembangunan

Menurut Ali Kabul mahi, pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan masyarakat atau pemerintah dengan cara sistematis dan berkesinambungan untuk dapat menciptakan suatu kondisi dan keadaan yang menyediakan berbagai kebutuhan legal masyarakat. Pembangunan mencakup beberapa aspek di dalamnya yaitu kemanusiaan, pertumbuhan, pemerataan, dan berkelanjutan yang harapannya dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik lagi.²⁸ Dalam sebuah proses pembangunan terdapat tahap perencanaan yang menjadi tahap penting dalam mensukseskan sebuah pembangunan yang ingin dicapai.

²⁷ Tjokroamidjojo Bintoro, *Pegantar Administrasi Pembangunan*, hlm 30-32

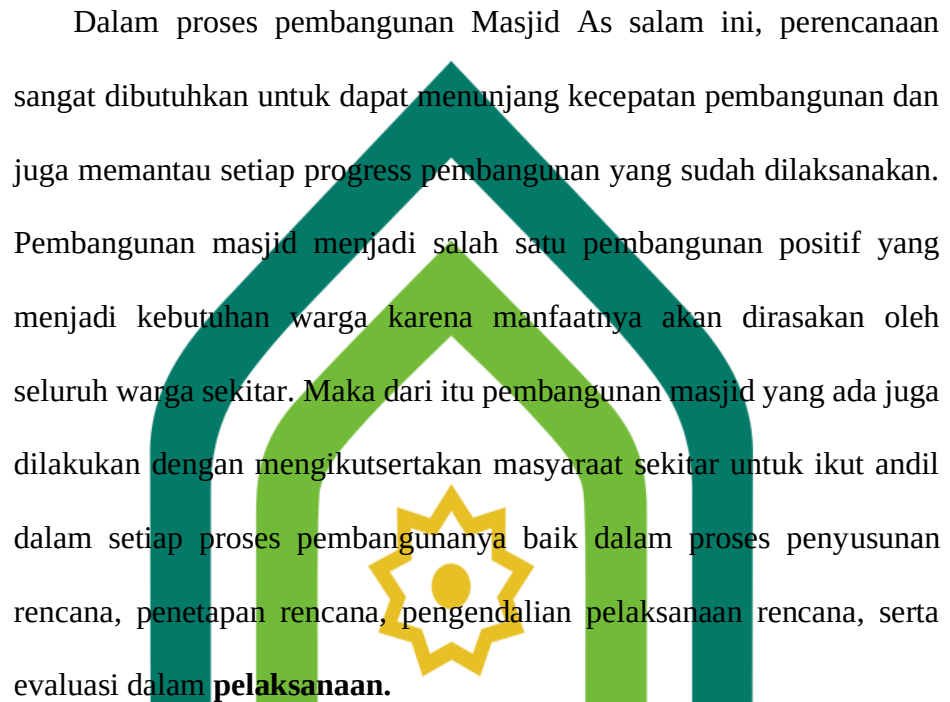
²⁸ Mohammad Hidayaturrehman, *Pengantar Ekonomi Politik Pembangunan*, hlm 118

Proses perencanaan pembangunan merupakan suatu proses dalam mengambil berbagai macam perumusan alternatif yang menjadi proses pengambilan keputusan secara tersistem yang dijadikan sebagai sebuah dasar dalam pengambilan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan memperhatikan empat tahap yaitu berupa penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana, serta evaluasi dalam pelaksanaan.²⁹ Dengan memperhatikan proses perencanaan dengan baik dan menyusunnya sesuai planning dan kebutuhan warga maka hal ini dapat membantu meringankan sebuah pembangunan yang akan dilakukan sehingga pembangunan dapat lebih terarah.

Upaya untuk mencapai proses pembangunan harus direncanakan secara matang sehingga tujuan pembangunan dapat berjalan lancar. Proses perencanaan pembangunan ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan kondisi suatu wilayah tertentu sehingga dapat mengetahui apa saja keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pembangunan pada suatu wilayah. Perencanaan dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi ketidakseimbangan akumulatif yang mungkin saja terjadi.³⁰ Ketidakseimbangan akumulatif ini berpotensi pada perubahan kondisi suatu keseimbangan awal yang dapat mengakibatkan beberapa perubahan sistem sosial lainnya sehingga menjauhi keseimbangan awal yang ada.

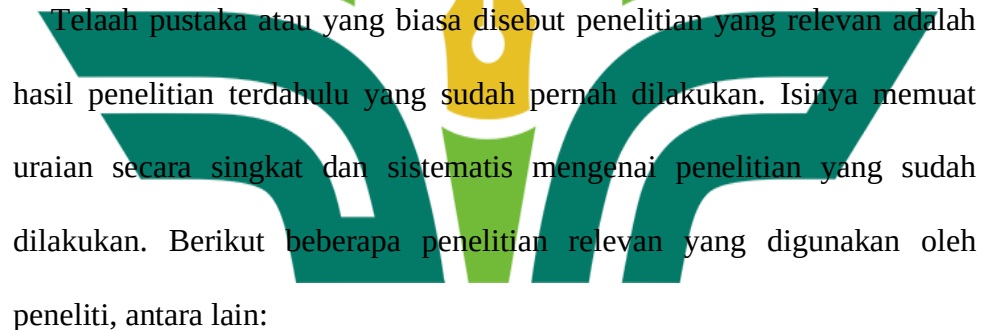
²⁹ Ernan Rustiadi, dkk, *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, (2011), hlm 7

³⁰ Ernan Rustiadi, dkk, *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, (2011), hlm 102



Dalam proses pembangunan Masjid As salam ini, perencanaan sangat dibutuhkan untuk dapat menunjang kecepatan pembangunan dan juga memantau setiap progress pembangunan yang sudah dilaksanakan. Pembangunan masjid menjadi salah satu pembangunan positif yang menjadi kebutuhan warga karena manfaatnya akan dirasakan oleh seluruh warga sekitar. Maka dari itu pembangunan masjid yang ada juga dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam setiap proses pembangunannya baik dalam proses penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana, serta evaluasi dalam pelaksanaan.

2. Penelitian Relevan



Telaah pustaka atau yang biasa disebut penelitian yang relevan adalah hasil penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan. Isinya memuat uraian secara singkat dan sistematis mengenai penelitian yang sudah dilakukan. Berikut beberapa penelitian relevan yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

Pertama, “Strategi Komunikasi Majelis Ta’lim Masjid An-Nur dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama pada Jama’ah Purwokerto Utara” karya dari Amartya Nur Aisyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat menggambarkan bagaimana strategi komunikasi dapat diterapkan di berbagai kegiatan dalam majelis taklim Masjid An-Nur. Tujuan utama

penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana proses komunikasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Purwokerto Utara. Hasil penelitian yang diperoleh ini menyebutkan bahwa adanya perumusan strategi yang digunakan untuk memberikan sebuah wadah agar masyarakat dapat menerima segala manfaat baik dari segi islami dan religius, informasi, maupun pengajaran. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Amartya Nur Aisyah yaitu membahas mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam pembangunan. Sedangkan perbedaan yang ada yaitu terdapat pada objek penelitian yang mana Amartya Nur Aisyah objek penelitiannya berupa Majelis Ta'lim An-Nur Purwokerto Utara yang berfokus pada upaya dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat sekitar, sedangkan penulis pada proses pembangunan Masjid As-Salam Dusun Bandelan Desa Taman.³¹

Kedua, “Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah” karya dari Aldy Kurniawan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro Lampung Tahun 2020. Jenis penelitian ini yaitu studi lapangan dengan metode kualitatif tujuannya untuk memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat dalam meningkat berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada di Desa Liman Benawi dan apa saja faktor yang

³¹ Amartya Nur Aisyah, Strategi Komunikasi Majelis Ta'lim Masjid An-Nur Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Jama'ah Purwokerto Utara. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022

mendukung dan faktor yang menghambat kegiatan keagamaan disana. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwasanya komunikasi yang tepat dan efektif dapat meningkatkan kegiatan keagamaan antara risma dengan masyarakat sehingga dapat menciptakan sebuah strategi komunikasi yang tepat dalam melakukan setiap kegiatan keagamaan. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Aldy Kurniawan dengan peneliti yaitu mengenai strategi komunikasi yang digunakan sedangkan perbedaannya terletak di fokus objek penelitian yang diteliti, dalam hal ini peneliti menekankan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan masjid sedangkan penelitian Aldy Kurniawan berfokus pada meningkatkan kegiatan keagamaan.³²

Ketiga, “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro utara” karya Desi Handayani Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus Masjid Al-Amin di Karangrejo dalam meningkatkan berbagai macam dakwah dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat proses dakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus menggunakan strategi komunikasi persuasif dengan menggunakan

³² Aldy Kurniawan, Strategi Komunikasi Risma Masjid Nurussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro Lampung, Tahun 2020.

bahasa yang jelas. Kemudian untuk faktor pendukung berupa letak masjid yang strategis dekat dengan masyarakat dan faktor penghambat berupa kurangnya minat dari para jama'ah. Persamaan dari penelitian ini yaitu strategi komunikasi yang berfokus untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian yang mana penelitian Desi Handayani berupa peningkatan dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro utara.³³

Keempat, “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Balik Dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan” karya dari Andre Saputra Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk dapat mengeksplorasi strategi komunikasi apa saja yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam rangka mendukung proram desa berupa keluarga harapan di Desa Tanjung Balit. Temuan yang dihasilkan yaitu bahwa adanya sebuah strategi yang digunakan pemerintah dengan melibatkan pengenalan sebuah program keluarga harapan pada khalayak dengan menggunakan penyusunan pesan yang akan disampaikan pada saat sosialisasi. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada strategi komunikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana karya dari Andre Saputra pada proses mensukseskan program keluarga harapan di Desa Tanjung Balik

³³ Desi Handayani, Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro utara. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN MetroTahun 2022 .

sedangkan peneliti pada proses peningkatan partisipasi masyarakat sehingga masjid sukses terbangun.³⁴

Kelima, “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji Jember” karya dari Imam Fathoni jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif penelitian kualitatif dengan tujuan untuk dapat menyediakan berbagai informasi tentang pentingnya alokasi dana pada masyarakat serta mengetahui media apa saja yang tepat dan efektif dalam penyampaian informasi tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu menemukan bahwa cara desa dalam menyediakan informasi di Desa Rowotamtu Rambipuji Jember melalui baliho, rapat dengan struktur organisasi desa, program karangtaruna BUMDes, dan komunikasi langsung dengan masyarakat. Kesamaan penelitian ini terletak pada pembahasannya yang berupa strategi komunikasi, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mana karya dari Imam Fathoni membahas mengenai pemanfaatan alokasi dana sedangkan pada penulis berfokus pada peningkatan partisipasi masyarakat.³⁵

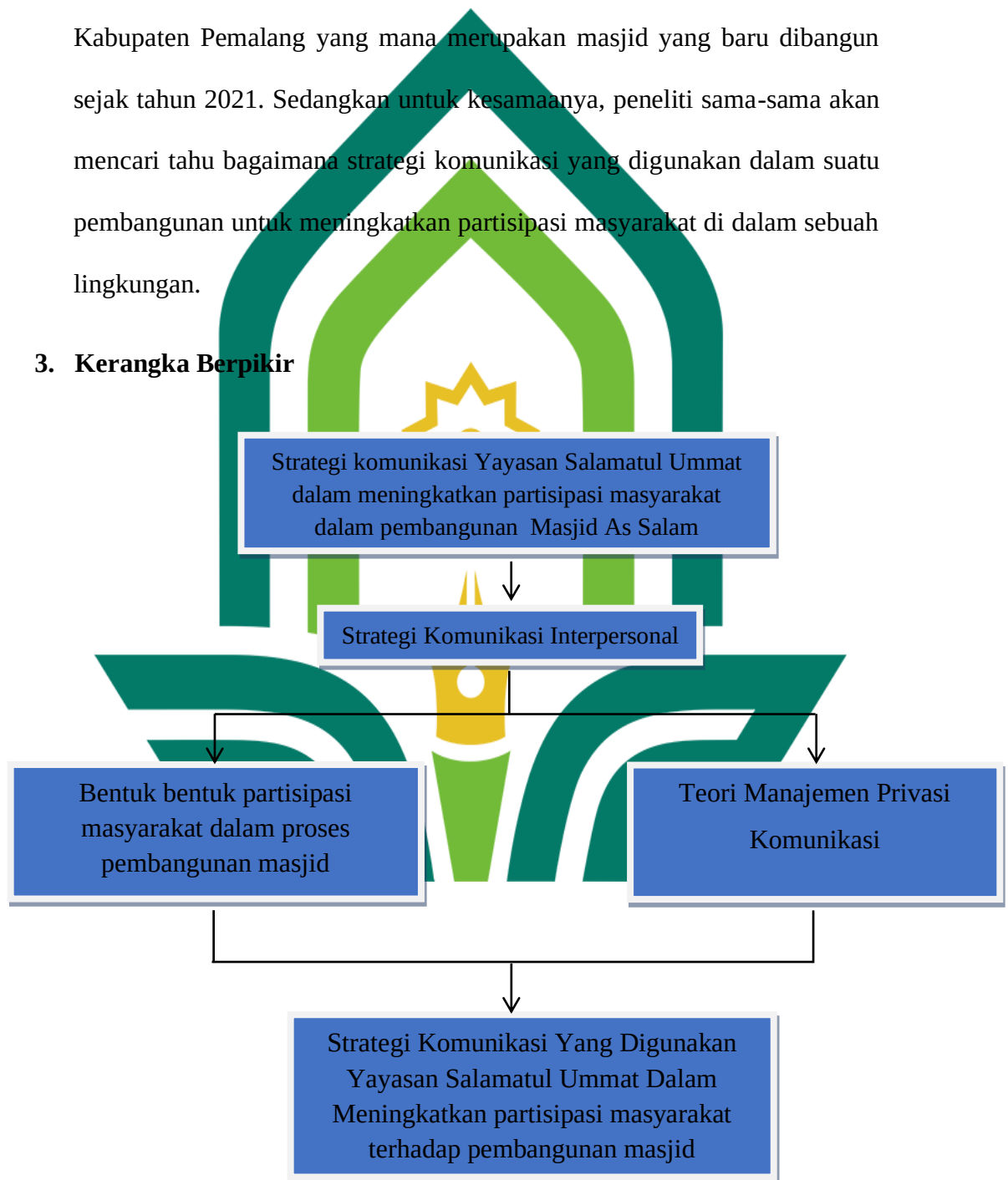
Perbedaan kelima penelitian yang dijadikan referensi dengan penelitian yang dilakukan yaitu ada pada tempat dan juga waktu penelitiannya.

³⁴ Andre Saputra, Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Balik Dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan. Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi UIN I Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2023.

³⁵ Imam Fathoni, Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji Jember. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember, tahun 2021

Penelitian ini dilakukan di Masjid As Salam Dusun Bandelan Desa Taman Kabupaten Pemalang yang mana merupakan masjid yang baru dibangun sejak tahun 2021. Sedangkan untuk kesamaanya, peneliti sama-sama akan mencari tahu bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam suatu pembangunan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam sebuah lingkungan.

3. Kerangka Berpikir



Objek penelitian atau masalah pokok pada penelitian ini berupa strategi komunikasi Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi



masyarakat dalam proses pembangunan Masjid As Salam sehingga pembangunan masjid dapat terselesaikan dengan baik hanya dalam kurun waktu satu tahun saja. Walaupun sempat mengalami beberapa kendala namun hal tersebut tidak menghentikan pembangunan masjid di tengah jalan. Hal ini tentunya mempengaruhi sifat solidaritas masyarakat dan juga sistem sosial masyarakat di Dusun Bandelan sehingga mengalami banyak sekali perubahan kearah positif. Subjek penelitian yang diambil yaitu Masjid As Salam dan juga masyarakat yang ada di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang. Penelitian ini menggunakan Teori Manajemen Privasi Komunikasi yang dikembangkan oleh Sandra Petronio pada tahun 2002. Teori ini merupakan teori komunikasi antar individu satu dengan yang lain yang mana menjelaskan bagaimana individu mengelola informasi pribadi mereka dalam konteks komunikasi interpersonal. Teori komunikasi interpersonal ini akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan keterbukaan, empathy, dukungan, kepositifan, serta kesamaan.³⁶ Tujuan akhir dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunam Masjid As Salam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian

³⁶ Nasrul Syakur, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citipustaka Media Perintis, 2011) hlm 97.

deskriptif. Deskriptif kualitatif yaitu salah satu metode penelitian untuk mendapatkan sebuah data deskriptif dalam bentuk maupun lisan yang diperoleh dari perilaku orang-orang yang sedang diamati.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* karena metode ini memungkinkan studi lebih mendalam dan intensif mengenai latar belakang keadaan terkini yang ada di lingkungan masjid serta interaksi yang ada dalam unit sosial individu ataupun kelompok.³⁸ Metode yang digunakan ada tiga, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok agar dapat mengetahui bagaimana suatu peristiwa menjadi sebuah gejala yang harus diselesaikan.

2. Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi penelitian ini pada sebuah Masjid di Dusun Bandelan Desa Taman Kabupaten Pemalang yang mulai dibangun pada tanggal 12 Januari 2022 dan langsung diresmikan pada tanggal 13 Januari 2023.

Subjek yang akan diteliti yaitu Yayasan Salamatul Ummat, Panitia pengurus pembangunan masjid, dan masyarakat Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang

Objek penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Yayasan Salamatul Ummat. Hsl ini merujuk pada cara dan metode yang digunakan yayasan

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 22

³⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 8

dalam menyampaikan pesan dan mengajak masyarakat agar mau berpartisipasi dalam pembangunan masjid.

3. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sample dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara melakukan pengambilan beberapa subjek penelitian yang dipilih untuk nantinya dijadikan sebagai responden dalam melakukan penelitian.³⁹

Penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil sebanyak lima sample orang yang mengerti dan memahami bagaimana penerapan strategi komunikasi dalam pembangunan masjid As Salam, diantaranya satu pengurus Yayasan Salamatul Ummat, dua panitia pembangunan Masjid As Salam dan dua tokoh masyarakat untuk meneliti karakteristik sosial masyarakat setempat.

4. Sumber data

Data merupakan bahan baku informasi yang diperoleh dalam melakukan penelitian sehingga memberikan suatu gambaran spesifik suatu objek yang diteliti.⁴⁰ Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

³⁹ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hlm. 96

⁴⁰ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 67

- a. Sumber data primer yaitu data asli yang didapat dari sumber data secara langsung.⁴¹ Data primer penelitian ini diambil dari satu pengurus Yayasan Salamatul Ummat, dua panitia pembangunan Masjid As Salam, dan dua tokoh warga setempat.
- b. Sumber data sekunder yaitu diperoleh peneliti berdasarkan sumber yang sudah ada sebelumnya.⁴² Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, laporan, dan juga data terkait dengan pembangunan masjid.

5. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Wawancara

Dalam melakukan wawancara di lapangan ada dua cara yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, wawancara terstruktur, dilakukan dengan menyiapkan list pertanyaan terkait kasus yang diteliti. Kedua, wawancara tidak terstruktur dengan menyiapkan beberapa poin pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber.⁴³

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data terkait strategi komunikasi yang digunakan Yayasan Salamatul Ummat

⁴¹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 67-68

⁴² Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 68

⁴³ Eva Y, *Suatu Pengantar: Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*, (Sleman: Grub Penerbit CV Budi Utama, 2020) hlm. 61

dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat selama proses pembangunan Masjid As Salam dilakukan. Strategi wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh data terkait bagaimana Yayasan Salamatul Ummat melakukan komunikasi dengan para tokoh masyarakat sekitar.

b. Observasi

Teknik observasi disini yaitu observasi non partisipasi dengan tidak terstruktur yang mana peneliti menjadi seorang pengamat independen yang tidak terlibat secara langsung.⁴⁴

Pada penelitian ini, penulis mencari data terkait strategi pembangunan yang digunakan pengurus Masjid As Salam dalam mendirikan masjid sehingga dapat menjalankan berbagai macam program kegiatan seperti ibadah, pengajian, dan pendidikan. Selain itu, teknik observasi diterapkan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait proses komunikasi pengurus masjid dengan masyarakat.

c. Dokumentasi

⁴⁴ I Putu Widyanto, *Monograf Pengelola Pembelajaran Problem Based Learning Kelompok Mata Kuliah Normatif*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022) hlm. 14

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang diambil yaitu meliputi foto sarana masjid, catatan terkait kegiatan yang dilakukan, dan foto-foto kegiatan yang ada di masjid.⁴⁵

6. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disebarkan kepada orang lain.⁴⁶ Penulis melakukan pengolahan data dengan analisis interaktif miles dan huberman. Analisis data ini dapat dilakukan pada waktu peneliti melakukan penelitian di lapangan ataupun setelah kembali dari lapangan baru melakukan analisis data. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

- a. pengumpulan data di lapangan untuk dicatat dalam dua jenis catatan, yaitu catatan lapangan deskriptif (berupa catatan alami yang berisi deskripsi secara langsung terhadap hal yang dilihat, didengar, dan disaksikan oleh peneliti) dan catatan reflektif (catatan yang berisi kesan, pendapat, serta komentar dari peneliti terkait temuan yang didapat).⁴⁷
- b. Pembuatan reduksi data dari beberapa data yang sudah dikumpulkan.

Tujuannya untuk memilih data yang relevan guna memecahkan masalah

⁴⁵I Putu Widyanto, *Monograf Pengelola Pembelajaran Problem Based Learning Kelompok Mata Kuliah Normatif*, hlm. 14

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 244

⁴⁷ Nyarwi Ahmad, *Cara Cepat Menulis Tesis dan Disertasi Yang Menarik & Berkualitas: Panduan Praktis-Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Kualitas Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi dalam Ilmu Sosial, Politik dan Komunikasi*. (Nasmedia, 2022), Hlm. 144

- c. Penyajian data dengan menggabungkan beberapa hal tentang keadaan yang terjadi di lapangan sehingga lebih mudah untuk digambarkan.
- d. Menarik simpulan terkait data yang sudah diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka sistematika penulisan yang rapi sangat dibutuhkan. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa susunan bab beserta dengan sub bab nya masing-masing. Susunanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat pemaparan terkait teori-teori yang diperlukan saat melakukan penelitian.

BAB III Penjelasan mengenai hasil dari penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, profil Masjid As Salam. Kedua, strategi komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan masjid. Ketiga, gambaran mengenai bentuk partisipasi dari masyarakat dalam proses pembangunan masjid.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian terhadap strategi komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan masjid dan analisis bentuk bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan Masjid As Salam dan

BAB V Penutup. Berisi simpulan dan saran terkait penelitian dengan disertai daftar pustaka dan beberapa lampiran yang diperoleh peneliti.



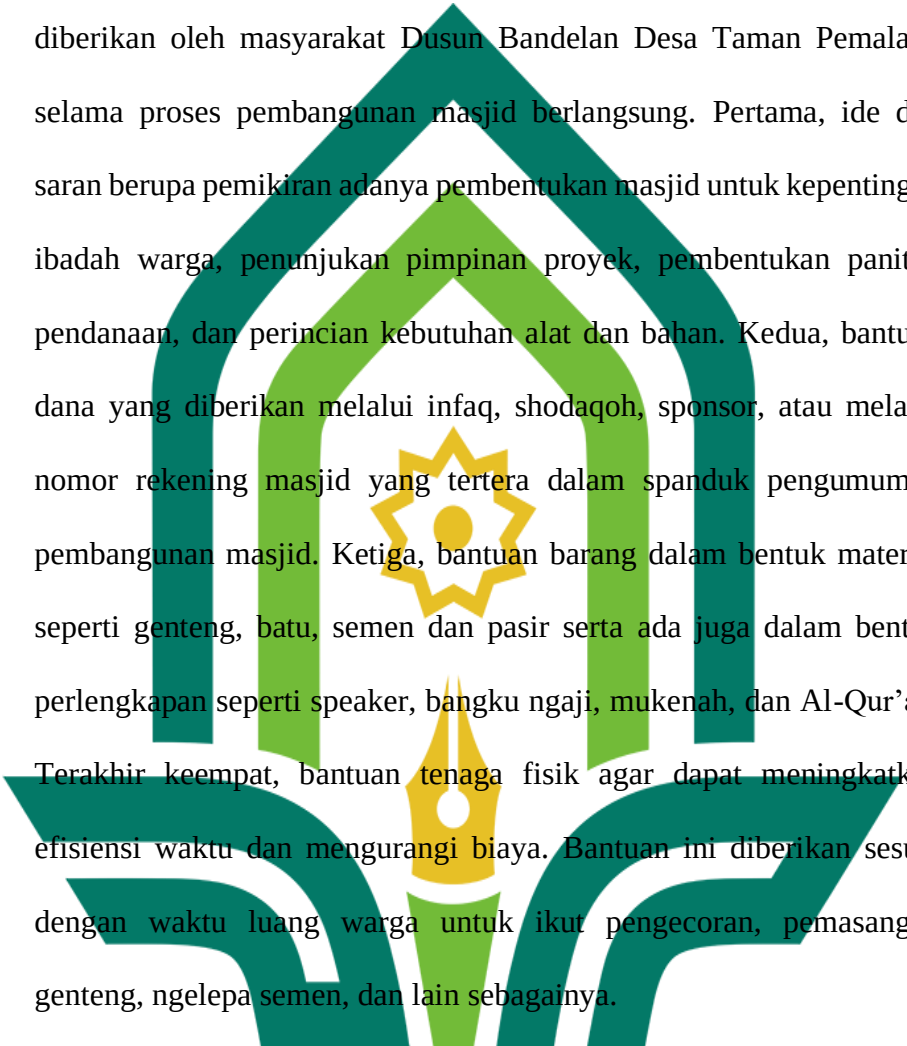
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap data dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti terkait dengan judul “Strategi Komunikasi yang Digunakan oleh Yayasan Salamatul Ummat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masjid As Salam di Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Yayasan Salamatul Ummat menggunakan strategi psikodinamika dan pendekatan keterbukaan diri dengan memperhatikan faktor motivasi dan emosi warga. Terdapat tiga aspek psikologis warga yaitu id berupa naluri yang ditunjukkan warga. Kemudian ego berupa solusi yang diberikan panitia pembangunan untuk menghilangkan ketakutan warga akan terhentinya pembangunan masjid. Terakhir, super ego dengan adanya gairah berupa tujuan dan keinginan warga untuk membangun kualitas hidup masyarakat lebih baik lagi. Pemanfaatan strategi psikodinamika diterapkan dalam tiga hal yaitu untuk membangun hubungan atau keterikatan dengan pihak terkait seperti tokoh agama, panitia pembangunan, dan jamaah sekitar. Kemudian untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga, serta untuk menyelesaikan konflik. Hal ini dilakukan untuk membangun relasi dan hubungan baik untuk mengetahui harapan, kebutuhan, dan aspirasi warga.

- 
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat bentuk-bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Dusun Bandelan Desa Taman Pemalang selama proses pembangunan masjid berlangsung. Pertama, ide dan saran berupa pemikiran adanya pembentukan masjid untuk kepentingan ibadah warga, penunjukan pimpinan proyek, pembentukan panitia, pendanaan, dan perincian kebutuhan alat dan bahan. Kedua, bantuan dana yang diberikan melalui infaq, shodaqoh, sponsor, atau melalui nomor rekening masjid yang tertera dalam spanduk pengumuman pembangunan masjid. Ketiga, bantuan barang dalam bentuk material seperti genteng, batu, semen dan pasir serta ada juga dalam bentuk perlengkapan seperti speaker, bangku ngaji, mukenah, dan Al-Qur'an. Terakhir keempat, bantuan tenaga fisik agar dapat meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi biaya. Bantuan ini diberikan sesuai dengan waktu luang warga untuk ikut pengecoran, pemasangan genteng, ngelepa semen, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan kepada pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Saran Praktis

Diharapkan Yayasan Salamatul Ummat selalu mengadakan evaluasi yang lebih rutin dalam setiap tahap pembangunan guna

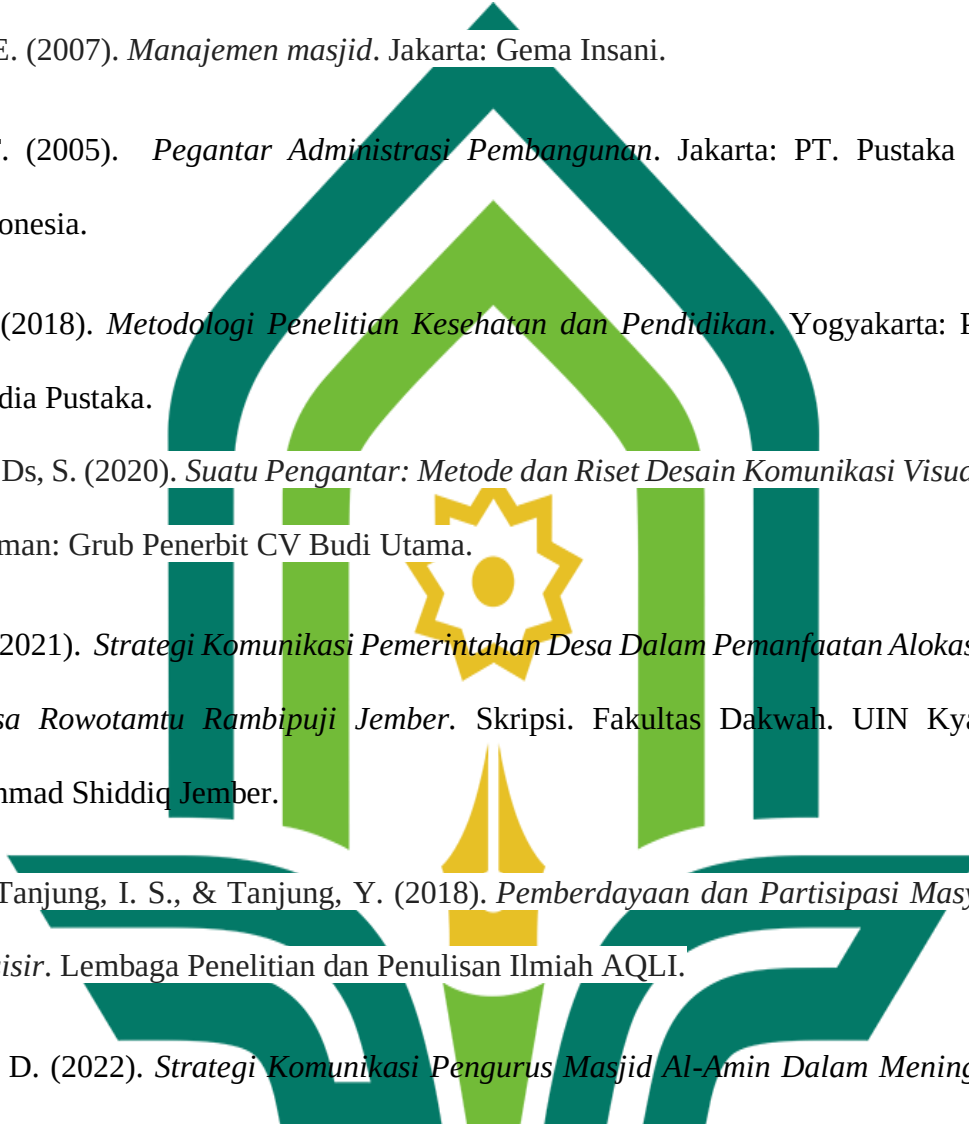
meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembangunan dan kerjasama antara satu pihak dengan pihak yang lain. Kemudian penting untuk membuat tim komunikasi yang beranggotakan beberapa orang dengan kemampuan komunikasi terbaik agar dapat menjalin hubungan dengan pihak luar termasuk donatur dan masyarakat. Terakhir agar Yayasan lebih memanfaatkan penggunaan media sosial guna meningkatkan promosi pembangunan masjid.

2. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Maka dari itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih spesifik dan mengambil populasi dengan skala yang lebih besar sehingga akan memperbanyak sampel penelitian agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori serta konsep yang bisa diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2022). *Cara Cepat Menulis Tesis dan Disertasi yang Menarik & Berkualitas: Panduan Praktis-Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Kualitas Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi dalam Ilmu Sosial, Politik dan Komunikasi*. Nas Media Pustaka.
- Ahmad Sabar, diwawancarai oleh Fitri Purboningrum, Mei 2024, Desa Surajaya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.
- Al Haidar, F., & Tutiasri, R. P. (2023). *Strategi Pengelolaan Privasi Remaja Pada Orang Tua Di Instagram*. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi, 8(3), 510-522.
- Andrias, M. Y. (2023). *Esesnsi Hukum Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Daerah*. Tohar Media.
- Alwisol, (2018) *Psikologi Kepribadian*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aisyah A. N. (2022). *Strategi Komunikasi Majelis Ta'lim Masjid An-Nur Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Jama'ah Purwokerto Utara*. Skripsi. Fakultas Dakwah. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Asriwati. (2022). *Strategi Komunikasi yang Efektif: Communication for Behavioural Impact (Combi) dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Aceh: Syiah Kuala University Press

- 
- Amruddin, Wahyudi., & Damanik, D. (2022). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ayub, M. E. (2007). *Manajemen masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Bintoro, T. (2005). *Pegantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Eva, Y., & Ds, S. (2020). *Suatu Pengantar: Metode dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*. Sleman: Grub Penerbit CV Budi Utama.
- Fathoni I. (2021). *Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Rowotamtu Rambipuji Jember*. Skripsi. Fakultas Dakwah. UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- Hajar, S., Tanjung, I. S., & Tanjung, Y. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Handayani D. (2022). *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro utara*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. IAIN Metro.
- Harahap, S. S. (1993). *Manajemen masjid: suatu pendekatan teoritis dan orgnaisatoris*. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Hasan, A. F. (2023). *Amalan Ringan Berpahala Istimewa Seputar Puasa, Sedekah, Dan Haji*. Elex Media Komputindo.

- Herman, H. (2019). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene*. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 75-98.
- Hidayaturrahman, M. (2021). *Pengantar Ekonomi Politik Pembangunan*. Unitomo Press.
- Iskandar, A. (2024). *Masjid Tematik: Panduan Memakmurkan Masjid Berkesan Bagi Umat*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Junior, K. G. (2021). *Manajemen Privasi Komunikasi Aplikasi Kencan Online "Tinder di Kalangan Mahasiswa UNS*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret
- Kalesaran, F. (2015). *Partisipasi dalam program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan kelurahan Taas Kota Manado*. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(15), 56-73.
- Karyono, diwawancarai oleh Fitri Purboningrum, Juli 2024, Dusun Bandelan Desa Taman, Pemalang.
- Khakim, A., Yumnah, S., & Pd, M. (2024). *Manajemen Masjid (Panduan dalam Membangun dan Memakmurkan Masjid)*. Pasuruan: CV. Basya Media Utama.
- Kurniawan A. (2020). *Strategi Komunikasi Risma Masjid Nuurussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. IAIN Metro Lampung
- Kusyanto, M. (2019). *Sistem Struktur Masjid Berkubah Beton Keandalan Sistem Strukrut Masjid Berkubah Karya MAsyarakat Demak*. Surabaya: PT Scopindo Media Pustaka.
- Latif, A., Irwan, I., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca*

- Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(1), 1-15.
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maharani, N. P. L. K., Priyandari, P. R., & Indrawan, I. A. K. (2023). *Strategi Optimalisasi Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal di Kalangan Gen Z dalam Pembangunan Menuju Era Industri 5.0*. Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR), 3, 328-336.
- Murino, diwawancarai oleh Fitri Purboningrum, Januari 2025, Dusun Bandelan Desa Taman, Pemalang.
- Muslim, Aziz. (2004). *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. V, No. 2
- Nabil A. (2023, 2 April). *Tugas dan Tanggung Jawab Marbot Masjid*. Diakses pada tanggal 26 Januari 2025, dari https://www.atmago.com/berita-warga/tugas-dan-tanggung-jawab-marbot-masjid_9e1d3645-c3d9-431c-bea1-bdb3a2fdac97
- Nasution, S. (2020). *Pendidikan Islam dalam Berbagai Tinjauan: Sejarah, Konsep dan Praktik*. Suryadi Nasution.
- Natalia I. W. (2018). *Communication Privacy Management (Manajemen Privasi Komunikasi) tentang Hubungan Seks Pranikah yang telah dilakukan oleh Remaja*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Airlangga
- Ngalimun. (2011). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nyarwi Ahmad. (2022). *Cara Cepat Menulis Tesis dan Disertasi Yang Menarik & Berkualitas: Panduan Praktis-Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Kualitas*

Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi dalam Ilmu Sosial, Politik dan Komunikasi.
Nasmedia.

Rahman, R., Sutedi, S., Setiawan, Z., Meilani, B. D., Khadafi, S., Sulistyowati & Widians, J. A. (2023). *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rahmi, S. (2021). *Komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Royo, diwawancarai oleh Fitri Purboningrum, Januari 2025, Dusun Bandelan Desa Taman, Pemalang.

Rukmana, N. (2002). Masjid dan dakwah. *Jakarta: Al-mawardi prima*.

Rustiadi, E, dkk. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sadiah, D. (2015). *Metode penelitian dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Shahih Muslim. *kitab Musnad al-Mukthirin min al-Sahabah, Bab Fadl Bina al-Masajid*, No. 1181.

Salkind, N. J. (2021). *Pandangan Kognitif Developmental dalam Perkembangan Manusia*. Jakarta: Nusamedia

Saputra A. (2023). *Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Tanjung Balik Dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi. UIN I Sultan Syarif Kasim Riau.

Setyawan, J. (2005). *Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen, sistem pelipat ganda, Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Slamet Teguh, diwawancarai oleh Fitri Purboningrum, Januari 2025, Dusun Bandelan Desa Taman, Pemalang.

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soemirat, S. dkk. *Komunikasi Persuasif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)

Syakur, N. (2011). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cit pustaka Media Perintis.

Tjokroamidjojo Bintoro. (2005). *Pegantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.

Trisnowati, E. (2023). *Implementasi Teori Konseling Individual*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Umar, S. (2019). *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. Deepublish.

Viva Budy Kusnandar. (2021). *RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar Dunia Menurut RISSC*. Diakses 30 April 2024 dari

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>

West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Widyanto, I. P., & ST, M. P. H. (2022). *Pengelolaan Pembelajaran Problem Based Learning Kelompok Mata Kuliah Normatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.

Wowiling, A. Y., Pangkey, M., & Tampongangoy, D. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid 19 di Desa Kanonang 1*

